

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BERBASIS LITERASI GEOGRAFI PADA KD 3.7 MENGANALISIS MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM DI KELAS X IIS SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO**

**Septi Winanda Sari**

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[septy.winanda@gmail.com](mailto:septy.winanda@gmail.com)

**Dr. Wiwik Sri Utami, M.P**  
Dosen Pembimbing Mahasiswa

### **Abstrak**

Berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001, sedangkan rata - rata indeks tingkat minat baca di negara - negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Hasil survei UNESCO pada 2011, indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001% (El Fikri, 2015:1). Menindaklanjuti permasalahan tersebut, diterbitkanlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) di sekolah diantaranya pembiasaan mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh. Program ini terdiri dari tiga tahapan yakni, penumbuhan minat baca, meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan, dan yang meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan LKS siswa yang layak, mendeskripsikan respon siswa terhadap LKS berbasis literasi geografi dan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS berbasis literasi geografi.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D) mengacu pada model ADDIE. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan lembar kegiatan siswa. Subyek penelitian adalah siswa kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 1 Taman. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi RPP, lembar validasi bahan ajar dan materi, tes hasil belajar (*pre test*, *post test*), angket respon siswa, serta lembar kegiatan siswa berbasis literasi geografi.

Hasil penelitian menunjukkan LKS berbasis literasi geografi sangat layak dijadikan sebagai bahan ajar geografi pada materi Menganalisis Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam. Penilaian ahli bahan ajar dilihat dari segi kelayakan kegrafikan sebesar 96%, segi kelayakan tampilan sebesar 90%, segi kelayakan bahasa sebesar 90%. Penilaian ahli materi dari segi kelayakan isi sebesar 85,71%. Respon siswa kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan LKS Berbasis Literasi Geografi sebagian besar memberikan respon yang baik dengan penilaian dalam segi tampilan sebesar 96,57%, segi materi sebesar 95,92%, segi penggunaan bahasa sebesar 94,29%, serta aspek manfaat LKS sebesar 89,52%. Hasil belajar antara kelas eksperimen memiliki rata - rata nilai *pre test* dan *post test* sebesar 54,06 dan 88,06. Hasil belajar kelas kontrol memiliki rata - rata nilai *pre test* dan *post test* sebesar 62,65 dan 80,71. Hasil nilai *pre test* dan *post test* terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 34 di kelas eksperimen dan kelas kontrol 18,06.

**Kata Kunci :** Kelayakan, Respon, Hasil Belajar, LKS Berbasis Literasi Geografi

### **Abstract**

*Based on national index, reading interest level of Indonesia people is around 0,001, whereas average of reading interest level in developed countries is around 0,45 to 0,62. UNESCO Survey result also shows that reading interest of indonesia people is equal to 0,001% (El Fikri, 2015). Ministry of Education and Cultures published policy number 23 in the year of 2015 about the emergence of good character at schools, such as elaboration of self potential completely. This program consisted of three phases, they are; to grow reading interest, to increase literacy capability through book improvement, and to escalate literacy capability in all lessons. This reasearch aimed to expand proper student worksheet, to describe students' response and to know the difference of learning result using geographical literacy.*

*This research used Research and Development (R&D) refering to ADDIE model. The type of this research was student worksheet development. The subject of this research were student of X IIS 1 class as an experimental class and students of X IIS 2 class as a control class. The researcher used some intruments, such as lesson plan validation sheet, teaching material validation sheet, pre test and post test sheet, questionnaire, and geographical literacy student worksheet.*

*The result of this research showed that Geography literacy worksheet was very eligible in using as geography teaching material especially in Analysis of Natural Disaster Mitigation and Adaptation material. The assement result teaching material expertise showed that result of student worksheet graph eligibility value was 96%, display eligibility value was 90%, and language eligibility value was 90%. The result of assement by subject expertise showed that eligibility of worksheet content was 85,71%. Student response in class X IIS 1 as experimental class after study showed*

that all of student had a good response and had display criteria value of 96,57%, worksheet present value was 95,92%, language criteria value was 94,92%, and worksheet beneficial criteria value for the student 89,52%. Experimental class pre test and post test average value was 54,06 and 88,06. Control class had pre test and post test average value was 62,65 and 80,71. From the result above, it shows that there are differences between pre test and post test value of experimental class and control class 34 in experimental class, and 18,06 in control class.

**Keywords:** Eligibility, Responses, Learning Outcome, Geography Literacy Student Worksheet

**PENDAHULUAN**

Undang – Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kepribadian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001, sedangkan rata - rata indeks tingkat minat baca di negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Hasil survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada 2011, indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Kondisi ini menempatkan Indonesia pada posisi 124 dari 187 negara dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (El Fikri, 2015:1).

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Budi Pekerti dinyatakan bahwa kegiatan gerakan Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) di sekolah diantaranya pembiasaan mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh. Setiap siswa mempunyai potensi yang beragam. Gerakan penumbuhan budi pekerti ini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan umum seperti, membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan siswa mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.

Program Gerakan Literasi Sekolah diadakan dari jenjang SD hingga SMA. Program ini terdiri dari tiga tahapan yakni, pertama penumbuhan minat baca, kedua meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan, dan yang ketiga meningkatkan kemampuan literasi pada seluruh mata pelajaran.

Program peningkatan kemampuan literasi di kalangan siswa SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo khususnya di kelas X IIS merupakan tantangan baru bagi peneliti untuk mencoba menerapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan para guru geografi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo bahwa saat pembelajaran masih banyak siswa yang pasif dan pembelajaran cenderung berorientasi pada guru.

Minimnya minat siswa untuk membaca maupun berpartisipasi aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal ini dipengaruhi dari belum maksimalnya budaya membaca di kalangan pelajar. Permasalahan lain, banyak dijumpai siswa mengoperasikan *handphone*, dan

penggunaan satu buku paket dipakai 2 siswa, sehingga tidak semua siswa mampu memahami isi dari materi geografi. Penggunaan LKS Berbasis Literasi Geografi sebagai alternatif bahan ajar yang dapat membantu meminimalkan peran guru dan mengaktifkan peran siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), penelitian ini berjudul **“Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi pada KD 3.7 Menganalisis Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam di kelas X IIS SMA Negeri 1 Taman, Sidoarjo”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang layak untuk KD 3.7 Menganalisis Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam di kelas X IIS SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo, mendeskripsikan respon siswa siswa yang berupa keterbacaan terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang akan dikembangkan peneliti, dan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X IIS yang menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi pada KD 3.7 Menganalisis Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) mengacu model ADDIE: *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation* (Pribadi, 2011:125).

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu (*quasi exsperimental design*) yakni *Matching only Pre test - Post test Control Group Design* yaitu pemberian *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rancangan *Matching only Pre test - Post test Control Group Design* digambarkan berikut ini:

KE	$O_1$	$X_1$	$O_2$
KK	$O_3$		$O_4$

(Sukmadinata, 2015:207)

**Keterangan**

- KE = simbol untuk kelompok eksperimen
- KK = simbol untuk kelompok kontrol
- $O_1$  = *pre test* pada kelas eksperimen
- $O_2$  = *post test* pada kelas eksperimen
- $O_3$  = *pre test* pada kelas kontrol
- $O_4$  = *post test* pada kelas kontrol
- $X_1$  = perlakuan di kelas eksperimen dengan memberikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperoleh dari hasil telaah, observasi, tes dan angket. Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis Literasi Geografi dilakukan dengan uji validasi oleh ahli bahan ajar, ahli

materi dan ahli pembelajaran. Respon siswa dihitung menggunakan analisis persentase serta untuk analisis perbedaan hasil belajar siswa menggunakan tes berupa pemberian *pre test* dan *post test* yang sebelumnya dilakukan analisis butir soal yakni uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya dihitung menggunakan ketuntasan klasikal dan perhitungan menggunakan uji *independent sample t - test* dengan bantuan program SPSS 20.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan mengacu pada model ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu:

### 1. Analisis (Analysis)

Tahap pertama, yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui masalah kinerja yang memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran. Hasil rata - rata nilai semester ganjil digunakan sebagai acuan dalam penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tersaji pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Rata - rata Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata - rata
1	X IIS 1	35	80,8
2	X IIS 2	34	79,8
3	X IIS 3	34	77,9

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 2 sebagai kelas kontrol. Tahap kedua yaitu analisis kebutuhan berupa analisis Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang digunakan siswa melalui observasi.

### 2. Desain (Design)

Tahap desain meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan RPP, analisis butir soal berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Validitas soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu soal tes. Data dinyatakan valid jika  $R_{xy \text{ hitung}} > R_{xy \text{ tabel}}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $R_{xy \text{ tabel}}$  sebesar 0,334 untuk 35 siswa. Hasil analisis validitas soal uraian berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Analisis Validitas Soal**

No	$R_{xy \text{ hitung}}$	Kriteria	No	$R_{xy \text{ hitung}}$	Kriteria
1	0,652	Valid	9	0,671	Valid
2	0,787	Valid	10	0,210	Tidak Valid
3	0,714	Valid	11	0,716	Valid
4	0,182	Tidak Valid	12	0,254	Tidak Valid
5	0,854	Valid	13	0,722	Valid
6	0,828	Valid	14	0,669	Valid
7	0,239	Tidak Valid	15	0,278	Tidak Valid
8	0,835	Valid			

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 2 menunjukkan dari 15 soal uraian terdapat 5 soal tidak valid yang artinya soal tersebut tidak digunakan untuk *post test* yakni soal nomor 4, 7, 10, 12 dan 15, sedangkan 10 soal valid yang artinya dapat digunakan untuk *post test* yakni soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 13 dan 14. Jumlah 10 soal yang valid jika di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  maka soal nomor 1, 2, 3, 9, 11, 13 dan 14 termasuk kategori cukup, serta nomor 5, 6, dan 8 termasuk kategori tinggi.

#### b. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas soal dengan menggunakan korelasi *Product Moment* kemudian dihitung menggunakan rumus *Spearman Brown* sehingga diperoleh  $r_{\text{hitung}} = 0,91$ ,  $r_{\text{tabel}} = 0,334$  untuk  $N = 35$  pada taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan diketahui  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka item - item soal tersebut dikatakan reliabel.

### 3. Pengembangan (Development)

Tahapan pengembangan LKS Berbasis Literasi Geografi, meliputi :

#### a. Pemilihan Materi

Pemilihan materi didasarkan pada materi pokok yang sesuai dengan KD yang dipilih peneliti yakni Kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam.

#### b. Pembuatan LKS Berbasis Literasi Geografi

Desain Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi yang dikembangkan peneliti dicetak sesuai dengan standar *International Organization for Standardization* (ISO) di kertas A4 (210 x 297 mm) 70 gr, cover di kertas buffalo putih A4 (210 x 297 mm) 150 gr, terdiri atas 45 halaman, penjiilidan *softcover*. Pembuatan desain LKS menggunakan program *Photoshop CS6*. Komponen dan format Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi terdiri dari:

- 1) Bagian awal meliputi: cover, kata pengantar, dan daftar isi.
- 2) Bagian isi meliputi: sub materi pokok, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, sumber rujukan, langkah - langkah pembelajaran, *words strongbox*, teropong geografi, *character's corner*, serta latihan soal.

#### c. Telaah Para Ahli

Telaah para ahli dilakukan oleh Dosen ahli bahan ajar, Dosen ahli materi, dan ahli Pembelajaran dalam hal ini Guru Geografi SMA. Penelaah memberikan skor tentang kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi dengan cara mengisi lembar telaah yang tersedia dan memberikan saran demi perbaikan LKS yang dikembangkan dan hasil dari penilaian yang digunakan sebagai dasar revisi. Berikut hasil penilaian dilakukan oleh para ahli yaitu :

1) **Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Bahan Ajar**

Hasil lembar kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi yang divalidasi oleh ahli bahan ajar disajikan pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Bahan Ajar**

Tujuan	Indikator	Nilai	Kelayakan tiap aspek (%)
Kelayakan Kefrafikan	Ukuran LKS	5	100
	Desain sampul	5	100
	Desain isi LKS	5	100
	Ilustrasi (Gambar, Simbol, Grafik)	4	80
	Tipografi	5	100
Rata - rata Kelayakan Kefrafikan			96
Kelayakan Tampilan	Kelengkapan informasi	5	100
	Urutan penyajian	4	80
	Pemberian motivasi	5	100
	Keterlibatan peserta didik	5	100
	Keruntutan konsep	4	80
Sumber rujukan	4	80	
Rata - rata Kelayakan Sajian			90
Kelayakan Bahasa	Lugas	4	80
	Komunikatif	4	80
	Dialogis dan interaktif	5	100
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	4	80
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5	100
	Penggunaan istilah	5	100
Rata - rata Kelayakan Bahasa			90

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa penilaian validator ahli bahan ajar dari segi kelayakan kegrafikan mendapat rata - rata sebesar 96%, segi kelayakan tampilan mendapat rata - rata sebesar 90%, dan segi kelayakan bahasa mendapat rata - rata penilaian sebesar 90%. Berdasarkan kriteria kelayakan LKS, dari keseluruhan penilaian dari validator ahli bahan ajar termasuk kriteria sangat layak.

2) **Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Materi**

Hasil validasi ahli materi oleh dosen geografi disajikan pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Bahan Materi**

Tujuan	Indikator	Nilai	Kelayakan tiap aspek (%)
Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan KD	5	100
	Kedalaman materi	4	80
	Kesesuaian materi	5	100
	Keluasan materi	4	80
	Keakuratan konsep dan definisi	4	80
	Mendorong untuk mencari informasi lebih	5	100
	Mengkonstruksi pengetahuan siswa	3	60
	Rata - rata Kelayakan Isi		85,71

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa penilaian validator ahli materi dari segi kelayakan isi LKS mendapat rata - rata sebesar 85,71%. Berdasarkan kriteria kelayakan LKS penilaian dari validator ahli bahan ajar termasuk kriteria sangat layak.

3) **Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Pembelajaran**

Hasil lembar kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi yang oleh ahli pembelajaran dan dosen ahli pembelajaran, diketahui hasil penilaian pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5 Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi oleh Ahli Pembelajaran**

Komponen RPP	Penilaian Guru	Penilaian Dosen
Identitas Mata Pelajaran	3	3
Perumusan Indikator	12	12
Perumusan Tujuan Pembelajaran	6	6
Pemilihan Materi Ajar	9	9
Pemilihan Sumber Belajar	9	12
Pemilihan Media Belajar	9	10
Metode Pembelajaran	8	9
Skenario Pembelajaran	14	15
Rancangan Penilaian Otentik	12	12
Jumlah skor	82	88
Nilai	91,11%	97,78%

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai setelah dilakukan telaah RPP, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{90} \times 100\%$$

Tabel 5 menunjukkan penilaian telaah RPP oleh guru geografi dan dosen masing - masing mendapatkan nilai sebesar 91,11% dan 97,78% termasuk kategori amat baik (AB).

4. **Implementasi (Implementation)**

Merupakan tahap uji coba terbatas di kelas eksperimen atau kelas X IIS 1 dengan jumlah 35 orang yang terdiri dari 11 siswa laki - laki dan 24 siswa perempuan yang belum memperoleh penjelasan tentang materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam dengan menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi.

Pengamatan dilakukan menggunakan lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dan angket respon siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilakukan setiap pertemuan dari awal hingga akhir proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Indikator	Aktivitas Siswa					
	P1		P2		P3	
	Y	T	Y	T	Y	T
Tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan guru	89	11	94	6%	94	6%
Tingkat perhatian siswa terhadap pendapat siswa lain	77	23	83	17	86	14
Tingkat kemampuan siswa menjawab pertanyaan di LKS Berbasis Literasi Geografi.	86	14	86	14	89	11
Tingkat keaktifan siswa menanggapi pertanyaan dari guru.	91	9%	91	9%	86	14
Tingkat keaktifan siswa menanggapi pertanyaan dari siswa lain.	80	20	83	17	80	20
Tingkat keaktifan siswa menanggapi pendapat siswa lain.	83	17	77	23	83	17
Tingkat partisipasi siswa terhadap LKS Berbasis Literasi Geografi.	86	14	89	11	97	3%
Tingkat ketertarikan siswa terhadap LKS Berbasis Literasi Geografi digunakan sebagai sumber belajar yang memberikan pengalaman belajar bermakna.	89	11	94	6%	97	3%
Rata - rata respon positif setiap pertemuan	85%		87%		89%	
Rata - rata respon negatif setiap pertemuan	15%		13%		11%	

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

P1 = Pertemuan 1, P2 = Pertemuan 2, P3 = Pertemuan 3, Y = Ya, T = Tidak

Tabel 6 diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, artinya pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi aktivitas siswa mengalami perkembangan positif. Peningkatan tersebut nampak pada hasil rata - rata respon positif pertemuan pertama, kedua dan ketiga masing - masing mencapai 85%, 87% dan 89%.

Analisis respon siswa diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh 35 siswa kelas X IIS 1 yang merupakan kelas eksperimen. Adapun hasil respon siswa terangkum dalam tabel 7 berikut :

**Tabel 7 Angket Respon Siswa Kelas X IIS 1**

Aspek yang dinilai	Persentase	Kriteria
Penyajian LKS	96,57	Sangat Layak
Isi LKS	95,92	Sangat Layak
Penggunaan bahasa	94,29	Sangat Layak
Manfaat LKS bagi siswa	89,52	Sangat Layak

Sumber : Data primer diolah tahun 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa penilaian dalam segi penyajian LKS sebesar 96,57%, segi materi sebesar 95,92%, segi bahasa sebesar 94,29%, serta aspek manfaat LKS bagi siswa sebesar 89,52%. Berdasarkan Skala Likert termasuk kategori sangat layak (Riduwan, 2009:21).

## 5. Evaluasi (Evaluation)

Tahapan ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi terhadap program pembelajaran yang dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai

kelas eksperimen dan kelas kontrol agar dapat di lihat perbedaan hasil belajar menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi. Perbedaan hasil belajar tersebut diperoleh dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *post test* merupakan hasil dari soal *pre test* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu seperti pada lampiran disimpulkan terdapat 10 soal *post test* dari 15 soal *pre test*.

Hasil belajar kelas eksperimen memiliki rata - rata nilai *pre test* 54,06 dan nilai *post test* 88,06, sedangkan kelas kontrol memiliki rata - rata nilai *pre test* 62,65 dan nilai *post test* 80,71. Perbedaan hasil belajar dihitung dengan *independent sample t - test* untuk nilai *post test* diperoleh nilai *t hitung* sebesar 3,323 dengan nilai  $p = 0,001$ . Jika menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 (5%) maka  $p (0,001) < \alpha (0,05)$ . Hasilnya menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan rata - rata nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## PEMBAHASAN

### 1. Kelayakan LKS Berbasis Literasi Geografi

#### a. Kelayakan Kegrafikan

Penilaian validator ahli bahan ajar terhadap LKS Berbasis Literasi Geografi dari segi kelayakan kegrafikan LKS jika dihitung rata - rata penilaian 96% yang termasuk kriteria sangat layak.

Riduwan (2009:21) menyatakan bahwa bahan ajar dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran jika persentase penilaian  $\geq 61\%$ . Hal tersebut di dukung pernyataan Widjajanti (2008:2-6), bahwa syarat teknis suatu LKS menekankan pada penyajian LKS, yaitu berupa tulisan, gambar, dan penampilannya dalam LKS. LKS yang memenuhi syarat teknis dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi dalam LKS secara mandiri.

#### b. Kelayakan Tampilan

Penilaian validator ahli bahan ajar dari segi kelayakan tampilan mendapat rata - rata penilaian 90% yang termasuk kriteria sangat layak.

#### c. Kelayakan Bahasa

Penilaian validator ahli bahan ajar dari segi bahasa mendapat rata - rata penilaian sebesar 90% jika diinterpretasikan dalam Skala Likert termasuk sangat layak (Riduwan, 2009:21).

#### d. Kelayakan Isi

Penilaian validator ahli materi dari segi kelayakan isi LKS mendapat rata - rata penilaian 85,71% yang termasuk kriteria sangat layak.

Hal ini didukung dengan pernyataan Richard dan Tomlinson (2012:143-179) dalam Utami (2016:315-321) menyatakan bahwa bahan ajar yang ideal dan lembar kerja adalah perangkat yang dapat memberikan informasi dan pengalaman belajar dan dikembangkan dengan desain yang baik dan fitur.

## 2. Respon Siswa

Menurut Riyana dan Susilana (2007:1-10) respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari ekspresi, pendapat langsung perihal ketertarikan terhadap media tersebut, mudah atau sulitnya memahami pesan pembelajaran dalam media tersebut, serta bagaimana motivasi siswa setelah menyimak pembelajaran dengan menggunakan media.

Penilaian respon siswa meliputi penilaian dalam tampilan LKS, isi LKS, tata bahasa dalam LKS, serta manfaat LKS bagi siswa. Total persentase segi penyajian LKS sebesar 96,57%, segi materi dalam LKS sebesar 95,92%, segi bahasa sebesar 94,29%, serta aspek manfaat LKS bagi siswa sebesar 89,52%. Jadi, diinterpretasikan dalam Skala Likert termasuk kategori sangat layak (Riduwan, 2009:21).

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi dengan jumlah siswa 35 orang memiliki rata - rata nilai *pre test* 54,06 dan rata - rata nilai *post test* 88,06. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan LKS Berbasis Literasi Geografi sebagai media pembelajaran sebesar 34.

Nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol diketahui bahwa hasil belajar pada kelas yang tidak menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi rata - rata nilai *pre test* 62,65 dan rata - rata nilai *post test* 80,71. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 18,06. Hasil nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 15,94 dari kedua kelas tersebut.

Hasil rata - rata *post test* dari kedua kelas tersebut yakni kelas eksperimen sebesar 88,06 dan kelas kontrol sebesar 80,71, keduanya memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu  $> 75$ . Rata - rata nilai ketuntasan klasikal kelas eksperimen sebesar 85,71% dan masih terdapat 14,29% siswa yang belum tuntas, sedangkan ketuntasan klasikal kelas kontrol terdapat 70,58% dan masih terdapat 29,42% siswa yang belum tuntas.

Perbedaan hasil belajar dilakukan dengan perhitungan *independent sample t - test* untuk nilai *post test* diperoleh nilai *t hitung* sebesar 3,323 dengan nilai  $p = 0,001$ . Jika menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) di atas 0,05 (5%) maka  $p (0,001) < \alpha (0,05)$ . Hasilnya menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan rata - rata nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi sangat layak dijadikan sebagai bahan ajar geografi khususnya materi Menganalisis Mitigasi dan

Adaptasi Bencana Alam. Penilaian oleh ahli bahan ajar kriteria segi kelayakan kegrafikan sebesar 96%, segi kelayakan tampilan sebesar 90%, segi kelayakan bahasa sebesar 90%. Penilaian oleh ahli materi penilaian oleh dari segi kelayakan isi LKS sebesar 85,71%.

2. Respon siswa kelas eksperimen X IIS 1 setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan LKS Berbasis Literasi Geografi dengan penilaian segi penyajian tampilan sebesar 96,57%, segi penyajian materi sebesar 95,92%, segi penggunaan bahasa sebesar 94,29%, serta aspek manfaat LKS bagi siswa sebesar 89,52% yang keseluruhan penilaian termasuk dalam kategori sangat layak.
3. Terdapat perbedaan rata - rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rata - rata *post test* kelas eksperimen sebesar 88,06 dan kelas kontrol sebesar 80,71.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi yang telah dilakukan terdapat beberapa saran, sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya menjabarkan secara detail dan membimbing siswa mengenai langkah - langkah pembelajaran yang terdapat pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Kegiatan diskusi kelompok perlu dibiasakan bagi para siswa untuk bertukar informasi selama pembelajaran geografi agar mereka melatih kompetensi lisan, membaca dan menulis.
3. Perlunya siswa diberi kesempatan untuk menggunakan internet, peta, atlas, maupun artikel yang tersedia di dalam lingkungan sekolah, agar siswa mampu mengembangkan kompetensi membaca yakni mengembangkan keterampilan riset.
4. Proses pembelajaran menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Literasi Geografi, dibutuhkan keaktifan siswa dalam menanggapi fenomena yang diberikan guru. Siswa yang kurang aktif perlu mendapat perhatian lebih dari guru, supaya seluruh siswa dapat turut serta mengikuti pembelajaran dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik serta memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- El Fikri, Syahrudin. 2015. "Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat". Dalam *Republika*, 26 Mei. Jakarta. (Online). (<http://www.republika.co.id/> diakses 16 Maret 2016 pukul 12.21)
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*, (Online). (<http://peraturan.go.id/permen/kemendikbud-nomor-23-tahun-2015.pdf>, diakses 19 April 2016 pukul 10.46).

- Pribadi, Benny Agus. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Cetakan ke-3. Jakarta : Dian Rakyat
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, Cepi & Rudi Susilana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima. Hlm.1-10
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-10. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cetakan ke-1. Jakarta : Depdiknas.
- Utami, W.S., Sumarni, Ruja, I.N., Utaya, S. 2016. “*The Effectiveness of Geography Student Worksheet to Develop Learning Experiences for High School Students*”. *Journal of Education and Learning*. Vol 5 (3):pp 315-321.
- Widjajanti, E. 2008. *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Makalah disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan KTSP bagi Guru SMK/MK. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY: Yogyakarta 22 Agustus 2008.

